



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG II-3**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	6
D. Pengertian.....	6
II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	13
A. Profil Lulusan	13
B. Capaian Pembelajaran	13
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	17
D. Daftar Modul.....	34
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	37
III. PENUTUP	71

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem

pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNi memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,

3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal. Indikatornya antara lain belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang

diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

3. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

4. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.

7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.
10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5)

			Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.

20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya

27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
33	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
34	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja

35	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
36	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012
37	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
38	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat
39	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
40	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
41	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.

42	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai
43	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
44	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
45	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
46	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
47	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus
48	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal

II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan SPA level II KKNI mampu melaksanakan perawatan SPA relaksasi dan tata graha sederhana yang terdiri dari terapi air, pijat , perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal dan makanan/minuman sehat dengan penguasaan pengetahuan operasional dasar dan faktual dan mampu mempertanggung jawabkan pekerjaan yang telah diselesaikan.

B. Capaian Pembelajaran

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS KURSUS SPA SESUAI DENGAN KKNI JenjangII	
Sikap dan Tata Nilai	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang : 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja samadalam tim kerja dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,kepercayaan, dan agama sertapendapat/temuan originalorang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

	7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab sebagai Terapis SPA Level II atau Terapis Pratama sesuai dengan norma dan etika profesi Terapis SPA.
Kemampuan di bidang kerja	Mampu melaksanakan perawatan SPA relaksasi dan tata graha sederhana yang terdiri dari terapi air, pijat , perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal dan makanan/minuman sehat , yaitu : 1. Terapi air, meliputi : a. Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat b. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) tanpa alat c. Melakukan Terapi air tanpa alat lainnya yang bertujuan relaksasi 2. Pijat relaksasi , meliputi : a. Melakukan Pijat Badan Indonesia b. Melakukan Pijat Badan Internasional Untuk Relaksasi c. Melakukan pijat lainnya yang bertujuan relaksasi 3. Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Perawatan <i>Body Scrub/Eksfoliating</i> b. Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia (Traditional Body Mask) c. Melakukan Perawatan Masker dengan Bahan Segar (Body Mask) d. Melakukan Perawatan Lulur e. Melakukan Perawatan Boreh Bali f. Melakukan perawatan etno tradisional Indonesia g. Melakukan perawatan tubuh lainnya yang bertujuan untuk relaksasi 4. Makanan/Minuman sehat (SPA Cuisine)

	a. Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA 5. Identifikasi Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA meliputi sistem muskuloskeletal dan kulit 6. Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman , sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7. Persiapan dan Pengemasan Kerja 8. Komunikasi di tempat kerja SPA
Pengetahuan yang dikuasai	Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual tentang perawatan SPA relaksasi dan tatagraha di SPA. yang mencakup ; 1. Pengetahuan tentang Terapi air yang meliputi; alat terapi air, suhu, volume, kandungan, sifat dan fungsi terapi air, indikasi dan kontraindikasi pijat. 2. Pengetahuan tentang pijat relaksasi yang meliputi; fungsi pijat, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat. 3. Pengetahuan tentang Perawatan Tubuh yang meliputi; manfaat perawatan, Jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang Makanan/Minuman sehat (SPA Cuisine) yang meliputi; etika, presentasi penyajian, jenis dan fungsi bahan makanan/ minuman sehat / jamu. 5. Pengetahuan tentang Anatomi Fisiologi dan keluhan pada kulit, otot, tulang 6. Pengetahuan tentang Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman, sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang meliputi; hygiene sanitasi, P3K dan K3. 7. Pengetahuan tentang persiapan dan Pengemasan Kerja yang meliputi; persiapan lingkungan kerja Spa, urutan pekerjaan, peralatan yang digunakan, persiapan

	pelanggan dan diri sendiri. 8. Pengetahuan tentang Komunikasi di tempat kerja SPA yang meliputi; urutan pelayanan dan manfaat perawatan, prosedur komunikasi, etika profesi.
Hak dan tanggung jawab pada bidang kerjanya	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diselesaikan.

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG II-3

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Unit Kompetensi: UK - 1 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja							
1	1.1 Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1.1 Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman sesuai standar pada Peraturan Menteri Kesehatan no 8 tahun 2014	3	12 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	1.1.1.1 Prosedur kebersihan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.1.1.2 Prosedur keamanan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.1.1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja dipastikan kebersihan dan keamanannya.	MP 1 : Modul Prosedur Lingkungan Kerja Bersih dan Aman
	1.2 Menerapkan standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	1.2.1 Prosedur standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	3			1.2.1.1 Standar higiene sanitasi pada diri pribadi dilakukan sesuai prosedur. 1.2.1.2 Standar higiene sanitasi pada peralatan dan	

						perlengkapan kerja dilakukan sesuai prosedur. 1.2.1.3 Standar higiene sanitasi pada tempat kerja dilakukan sesuai prosedur.	
	1.3 Menangani keadaan darurat	1.3.1 Prosedur Penanganan keadaan darurat	3			1.3.1.1 Prosedur keadaan darurat dilakukan sesuai standar. 1.3.1.2 Keadaan darurat dikomunikasikan sesuai prosedur. 1.3.1.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja							
2	2.1 Mempersiapkan area kerja	2.1.1 Prosedur Persiapan area kerja	3	12 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi standar pengaturan ruangan. 2.1.1.2 Suasana disiapkan dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan ketenangan.	MP 2 : Modul Persiapan Pengemasan Kerja

					2.1.1.3 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan standar kepraktisan dan keamanan kerja.	
2.2 Melaksanakan persiapan diri terapis	2.2.1 Prosedur persiapan diri terapis	3			2.2.1.1 Rias wajah dan penataan rambut dilakukan sesuai standar penampilan 2.2.1.2 Pakaian kerja dipastikan dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	
2.3 Melaksanakan persiapan pelanggan	2.3.1 Prosedur Persiapan Pelanggan	3			2.3.1.1 Pelanggan disambut dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 2.3.1.2 Data pelanggan dicatat sesuai dengan prosedur analisa dan konsultasi pelanggan. 2.3.1.3 Perawatan yang tepat	

					dikonfirmasikan kepada pelanggan sesuai dengan prosedur perawatan	
2.4	Melaksanakan pengemasan area kerja pasca perawatan	2.4.1 Prosedur Pengemasan area kerja pasca perawatan	3		2.4.1.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan kembali sesuai prosedur. 2.4.1.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali sesuai prosedur. 2.4.1.3 Produk disimpan kembali sesuai prosedur.	
2.5	Melaksanakan Pelayanan Pasca Perawatan	2.5.1 Prosedur Pelayanan Pasca Perawatan	3		2.5.1.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah selesai sesuai prosedur. 2.5.1.2 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 2.5.1.3 Perawatan lanjutan disarankan sesuai	

						standar. 2.5.1.4 Data kepuasan pelanggan dicatat sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 3 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA							
3	1.1 Melakukan komunikasi kepada pelanggan	1.1.1 Prosedur Melakukan komunikasi kepada pelanggan	3	8 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	1.1.1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan. 1.1.1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia. 1.1.1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 1.1.1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.	MP 3 : Modul Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

	1.2 Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	1.2.1 Prosedur Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	3			1.2.1.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dan dikomunikasikan dengan tepat.	
	1.3 Melakukan komunikasi dengan pimpinan	1.3.1 Prosedur Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3			1.3.1.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat 1.3.1.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat. 1.3.1.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .	
Unit Kompetensi: UK - 4 : Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA							
4	4.1 Mengetahui sistem tubuh dasar manusia	4.1.1 Unit Kompetensi: UK - 3 : Anatomi dan fungsi Kulit	2	32 JP	- Ceramah - Demonstrasi	4.1.1.1 Jenis kulit pelanggan diidentifikasi dan dicatat.	MP4 : Modul Melakukan

		4.1.2 Anatomi dan fungsi tulang			- Simulasi	4.1.2.1 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi dan dicatat.	Identifikasi Kondisi Pelanggan pada tulang
		4.1.3 Anatomi dan fungsi Otot				4.1.3.1 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi dan dicatat.	MP5 : Modul Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan pada Otot
	4.2 Mengidentifikasi keluhan sistem tubuh manusia	4.2.1 Keluhan dan kelainan kulit	2			4.2.1.1 Keluhan pada kulit diidentifikasi dan dicatat	
		4.2.2 Keluhan pada tulang				4.5.1.1 Keluhan pada postur tubuh diidentifikasi dan dicatat	MP6 : Modul Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan pada Kulit
		4.6.1 Keluhan pada otot				4.6.1.1 Keluhan pada otot diidentifikasi dan dicatat	
	4.7 Menentukan Indikasi dan kontraindikasi	4.7.1 Pencatatan Indikasi dan Kontradikasi perawatan	2			4.7.1.1 indikasi perawatan dicatat dan dilaporkan untuk penentuan jenis perawatan 4.7.1.2 6.3.1.1 indikasi perawatan dicatat dan dilaporkan untuk penentuan langkah tindak lanjut jenis perawatan	

Unit Kompetensi: UK - 5 : Melakukan steam badan tanpa alat							
5	5.1 Mempersiapkan perawatan	5.1.1 Prosedur persiapan perawatan Steam badan Tanpa Alat	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	5.1.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 5.1.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 5.1.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam	MP 7 : Modul Melakukan Perawatan steam Badan Tanpa Alat
	5.2 Melaksanakan perawatan	5.2.1 Prosedur pelaksanaan perawatan Steam Badan Tanpa Alat	3			5.2.1.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur 5.2.1.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar	

	5.3 Mengakhiri perawatan	5.3.1 Prosedur mengakhiri perawatan Steam Badan Tanpa Alat	3			5.3.1.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman. 5.3.1.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 6 : Melakukan Pijat Badan Indonesia							
6	6.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	6.1.1 Prosedur Persiapan alat dan bahan	3	60 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	6.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. 6.1.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan dengan tertata secara bersih dan rapi sesuai kebutuhan perawatan.	MP 8 : Modul Pijat Badan Indonesia

	6.2 Melaksanaan Pijat Badan Indonesia	6.2.1 Prosedur Melaksanaan Pijat Badan Indonesia	3	
--	---------------------------------------	--	---	--

6.2.1.1	Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis	
6.2.1.2	Pijatan dimulai dengan peregang otot sesuai arah fisiologis otot	
6.2.1.3	Teknik 7 gerakan dasar pijat Indonesia dilakukan dengan tepat	
6.2.1.4	Ketepatan pemilihan Modifikasi gerakan sesuai dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat	
6.2.1.5	Ketepatan melakukan Alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan	
6.2.1.6	Ketepatan Penerapan body mechanic dilakukan sesuai dengan gerakan pijat.	

	6.3 Mengakhiri perawatan Pijat Badan Indonesia	6.3.1 Prosedur Mengakhiri perawatan Pijat Badan Indonesia	3			6.3.1.1 4.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat sehingga bersih dan tidak lembab 6.3.1.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat 6.3.1.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat	
Unit Kompetensi: UK - 7 : Melakukan Perawatan Lulur							
7	7.1 Melakukan persiapan perawatan lulur	7.1.1 Prosedur persiapan perawatan lulur	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	7.1.1.1 Peralatan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kepraktisan kerja. 7.1.1.2 Bahan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kebutuhan perawatan 7.1.1.3 Bahan lulur dicampur sesuai takaran.	MP 9 : Modul Perawatan Lulur
	7.2 Melaksanakan perawatan lulur	7.2.1 Prosedur melaksanakan perawatan lulur	3			7.2.1.1 Minyak dasar pijat diaplikasikan dengan gerakan mengusap	

					sesuai prosedur untuk menghindari iritasi kulit. 7.2.1.2 Lulur diaplikasikan dengan gerakan mengusap searah. 7.2.1.3 Lulur dibiarkan hingga setengah kering dengan menutup tubuh pelanggan. 7.2.1.4 Lulur diangkat dengan gerakan memutar hingga bersih	
	7.3 Mengakhiri perawatan lulur	7.3.1 Prosedur Mengakhiri perawatan lulur	3		7.3.1.1 Sisa Lulur dibersihkan sesuai prosedur dengan bersih, cermat dan cekatan. 7.3.1.2 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan pada seluruh bagian tubuh 7.3.1.3 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur.	

						7.3.1.4 Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.	
Unit Kompetensi: UK - 8 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional (tradisional body mask)							
8	8.1 Melakukan persiapan perawatan	8.1.1 Prosedur persiapan perawatan	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	8.1.1.1 Bahan perawatan masker disiapkan sesuai dengan prosedur jenis masker tradisional yang dipilih. 8.1.1.2 Bahan masker dicampur dengan pelarut dengan kekentalan yang tepat sesuai prosedur.	MP 10 : Modul Perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)
	8.2 Melakukan perawatan utama	8.2.1 Prosedur perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	3			8.2.1.1 Masker diaplikasikan sesuai dengan prosedur jenis masker yang dipilih pada tubuh hingga rata 8.2.1.2 Tubuh yang telah diaplikasikan masker ditutup lena dengan durasi sesuai prosedur jenis masker yang dipilih.	

					8.2.1.3 Kenyamanan pelanggan ditanyakan selama pelaksanaan perawatan. 8.2.1.4 Penutup tubuh dibuka dengan rapi dan cekatan. 8.2.1.5 Pembersihan boreh dilakukan hingga bersih 8.2.1.6 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh	
	8.3 Mengakhiri perawatan	8.3.1 Prosedur Mengakhiri perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	3		8.3.1.1 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 8.3.1.2 Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.	
Unit Kompetensi: UK - 9 : Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA						

9	9.1 Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	9.1.1 Prosedur Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	3	16 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	9.1.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat/jamu dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 9.1.1.2 Jenis makanan/minuman sehat/jamu dipilih sesuai dengan tujuan perawatan.	MP 11 : Modul Penyajian Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA
	9.2 Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	9.2.1 Prosedur Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	3			9.2.1.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan prinsip higiene dan sanitasi makanan. 9.2.1.2 Bahan dasar pembuatan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan sesuai standar. 9.2.1.3 Makanan/minuman sehat/jamu dibuat sesuai dengan	

					prosedur.	
	9.3 Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	9.3.1 Prosedur Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	3		9.3.1.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan sesuai dengan standar. 9.3.1.2 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu. 9.3.1.3 Rasa makanan/minuman sehat / jamu dikonfirmasi kepada pelanggan	
TOTAL			94	200 JP		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisis
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi

- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP \text{ BK} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Bobot Total}} \times JP \text{ Total}$$

D. DAFTAR MODUL

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	MP 1 : Modul Prosedur Lingkungan Kerja Bersih dan Aman	Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman sesuai standar pada Peraturan Menteri Kesehatan no 8 tahun 2014	Praktek	3	9	12 JP
		Prosedur standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	Praktek	3		
		Prosedur Penanganan keadaan darurat	Teori	3		
2	MP 2 : Modul Persiapan Pengemasan Kerja	Prosedur Persiapan area kerja	Praktek	3	15	12 JP
		Prosedur persiapan diri terapis	Praktek	3		
		Prosedur Persiapan Pelanggan	Praktek	3		
		Prosedur Pengemasan area kerja pasca perawatan	Praktek	3		
		Prosedur Pelayanan Pasca Perawatan	Praktek	3		
3	MP 3 : Modul Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA	Prosedur Melakukan komunikasi kepada pelanggan	Praktek	3	9	8 JP
		Prosedur Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	Praktek	3		
		Prosedur Melakukan komunikasi dengan pimpinan	Teori	3		

4	MP4 : Modul Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan pada tulang					11 JP
		Anatomi dan fungsi tulang	Teori	2		
		Keluhan pada tulang	Teori	2		
		Pencatatan Indikasi dan Kontradikasi tulang	Teori	2		
5	MP5 : Modul Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan pada otot					11JP
		Anatomi dan fungsi tulang	Teori	2		
		Keluhan pada tulang	Teori	2		
		Pencatatan Indikasi dan Kontradikasi otot	Teori	2		
6	MP6 : Modul Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan pada kulit		Teori	2	6	10 JP
		Fungsi Kulit	Teori			
		Keluhan dan kelainan kulit	Teori			
		Pencatatan Indikasi dan Kontradikasi kulit	Teori	2		
7	MP 7 : Modul Melakukan Steam Badan Tanpa Alat	Prosedur persiapan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Praktek	3	9	20 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Teori Praktek	3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Praktek	3		
8	MP 8 : Modul Pijat Badan Indonesia	Prosedur Persiapan alat dan bahan	Praktek	3	9	60 JP
		Prosedur Melaksanakan Pijat Badan Indonesia	Teori Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan Pijat Badan Indonesia	Praktek	3		
9	MP 9 : Modul Perawatan Lulur	Prosedur persiapan perawatan lulur	Praktek	3	9	20 JP
		Prosedur melaksanakan perawatan lulur	Teori Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan lulur	Praktek	3		
10	MP 10 : Modul Perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	Prosedur persiapan perawatan	Praktek	3	9	20 JP
		Prosedur perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	Teori Praktek	3		

		Prosedur Mengakhiri perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	Praktek	3		
11	MP 11 : Modul Penyajian Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA	Prosedur Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3	9	16 JP
		Prosedur Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3		
		Prosedur Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3		

E. PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			SKOR ING
				2	1	0	
1. Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1 Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1.1 Prosedur kebersihan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar.	1.1.1.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
		1.1.2 Prosedur keamanan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar.	1.1.1.2.Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
		1.1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja dipastikan kebersihan dan keamanannya.	1.1.3.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
	1.2. Menerapkan standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	1.2.1 Standar higiene sanitasi pada diri pribadi dilakukan sesuai prosedur.	1.2.1.1 Kebersihan diri Pribadi dipastikan (Kuku tidak panjang , bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku)	Memastikan kebersihan diri (Kuku tidak panjang , bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku)		Kebersihan diri tidak terjaga seperti kuku panjang ,tidak bersih dan menggunakan pewarna kuku.	1.5
			1.2.1.2. Pakaian kerja dipastikan bersih dan tidak berbau	Pakaian kerja dipastikan bersih,tidak bernoda dan		Pakaian kerja tidak bersih,bernoda dan berbau	1.5

				tidak berbau			
			1.2.1.3. Masker mulut digunakan dengan menutupi mulut dan hidung	Menggunakan masker yang menutupi mulut dan hidung		Tidak menggunakan masker yang menutupi mulut dan hidung	1.5
			1.2.1.4. Kebersihan tangan dijaga dengan menggunakan hand sanitizer selama proses perawatan	Menjaga kebersihan tangan dijaga dengan menggunakan hand sanitizer selama proses perawatan		Tidak menjaga kebersihan tangan	1
			1.2.1.5. Perhiasan , jam tangan dilepaskan	Tidak menggunakan perhiasan, termasuk diantaranya , anting, jam tangan, gelang , cincin dan sebagainya		Menggunakan perhiasan, termasuk diantaranya , anting, jam tangan, gelang , cincin dan sebagainya	1
		1.2.2 Standar higiene sanitasi pada peralatan dan perlengkapan kerja dilakukan	1.2.2.1 peralatan dan perlengkapan dipastikan dalam keadaan bersih dan hygiene; peralatan dan perlengkapan	Memastikan peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih dan hygiene;		Peralatan dan perlengkapan tidak dibersihkan	1.5

		sesuai prosedur. 3	dipastikan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah perawatan antara lain; dicuci dengan sabun atau dibersihkan dengan alkohol (mangkuk, pengaduk produk)	peralatan dan perlengkapan dipastikan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah perawatan antara lain; dicuci dengan sabun atau dibersihkan dengan alkohol (mangkuk, pengaduk produk)			
		1.2.3 Standar higiene sanitasi pada tempat kerja dilakukan sesuai prosedur.	1.2.3.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
	1.3. Menangani keadaan darurat	1.3.1 Prosedur keadaan darurat dilakukan sesuai standar.	1.3.1.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes lisan				0
		1.3.2 Keadaan darurat dikomunikasikan sesuai prosedur.	1.3.2.1 Keadaan darurat yang mungkin terjadi di spa dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur dijelaskan (digali melalui pertanyaan lisan)	menjelaskan minimal 3 keadaan darurat dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur	menjelaskan minimal 1 keadaan darurat dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur	tidak dapat menjelaskan keadaan darurat yang mungkin terjadi di spa	1

		1.3.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.	1.3.3.1 Isi laporan keadaan darurat dijelaskan (digali melalui pertanyaan lisan)		Dapat menjelaskan isi laporan keadaan darurat	Tidak dapat menjelaskan isi laporan keadaan darurat	1
2. Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja	2.1. Mempersiapkan area kerja	2.1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi standar pengaturan ruangan.	2.1.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena Sudah dikondisikan oleh TUK				0
		2.1.2 Suasana disiapkan dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan ketenangan.	2.1.2.1 Tidak dilakukan penilaian karena Sudah dikondisikan oleh TUK				0
		2.1.3 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan standar kepraktisan dan keamanan kerja.	2.1.3.1 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa	Menata peralatan dan perlengkapan sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker		Tidak menata peralatan dan perlengkapan sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker	1

			alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)	badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)		badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)	
			2.1.3.2 Peralatan dan perlengkapan sesuai jenis perawatan dipastikan dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi (bersih dari debu dan sisa produk,kering dan tidak berbau)	Memastikan peralatan dan perlengkapan sesuai jenis perawatan dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi (bersih dari debu dan sisa produk,kering dan tidak berbau)		Peralatan dan perlengkapan tidak dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi	1
	2.2. Melaksanakan persiapan diri terapis	2.2.1 Rias wajah dan penataan rambut dilakukan sesuai	2.2.1.1 Wajah dirias dengan rapi tidak berlebihan		Merias wajah dengan rapi dan tidak berlebihan	Tidak merias wajah dengan rapi dan berlebihan	1

		standar penampilan.	2.2.1.2 Rambut ditata dengan sesuai prosedur(Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)		Menata rambut dengan sesuai prosedur (Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)	Rambut tidak ditata sesuai prosedur(Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)	1
		2.2.2 Pakaian kerja dipastikan dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	2.2.2.1 Pakaian kerja dipakai dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	Memakai Pakaian kerja dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.		Tidak memakai Pakaian kerja dalam keadaan rapi, bersih, sopan, dan nyaman	1
		2.2.3 Kebersihan badan, mulut, kuku, tangan diterapkan sesuai standar.	2.2.3.1 Kebersihan badan diterapkan dengan tidak tercium bau badan	Menerapkan kebersihan badan dengan tidak tercium bau badan		Tidak Menerapkan kebersihan badan	1
			2.2.3.2 Kebersihan Mulut dan gigi diterapkan dengan tidak tercium bau mulut	Menerapkan kebersihan Mulut dan gigi (mulut tidak berbau dan		Tidak Menerapkan kebersihan Mulut	1

				kebersihan gigi terjaga)			
			2.2.3.3 Tangan disanitasi dengan menggunakan hand sanitizer	Mensanitasi tangan dengan menggunakan hand sanitizer		Tidak mensanitasi tangan dengan menggunakan hand sanitizer	1
	2.3. Melaksanakan persiapan pelanggan	2.3.1 Pelanggan disambut dengan ramah dan sopan sesuai prosedur.	2.3.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit komunikasi 9.1.1				
		2.3.2 Data pelanggan dicatat sesuai dengan prosedur analisa dan konsultasi pelanggan.	2.3.2.1 Data pelanggan dicatat pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (a.jenis kulit, b.Postur tubuh/rangka tulang , c.kondisi otot, d.kelainan kulit, e.kelainan postur, f.gangguan	Mencatat Data pelanggan dengan lengkap pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (a.jenis kulit, b.Postur tubuh/rangka	Mencatat Data pelanggan pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (minimal 3 kondisi pelanggan)	Mencatat data pelanggan pada kartu pelanggan tidak sesuai /tidak lengkap dengan identifikasi kondisi pelanggan	1

			otot.	tulang , c.kondisi otot, d.kelainan kulit, e.kelainan postur, f.gangguan otot)			
		2.3.3 Perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan sesuai dengan prosedur perawatan	2.3.3.1 Perawatan yang akan diberikan dikonfirmasi kepada klien sesuai hasil analisa		8.3.3.1 Mengkonfirmasi perawatan yang akan diberikan kepada klien sesuai hasil analisa	Tidak mengkonfirmasi perawatan yang tepat dan sesuai dengan prosedur perawatan	1
		2.3.4 Pelanggan dipersiapkan untuk memulai perawatan	2.3.4.1 Pelanggan diarahkan/ dibantu untuk berganti pakaian terapi		Mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk berganti pakaian terapi	Tidak mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk berganti pakaian terapi	0.5
			2.3.4.2 Pelanggan diarahkan/ dibantu untuk melepas perhiasan	Mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk melepas perhiasan		Tidak mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk melepas perhiasan	1
	2.4. Melaksanakan pengemasan	2.4.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan	2.4.1.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan sampai		Membersihkan ruangan dan peralatan	Tidak membersihkan ruangan dan	0.5

	area kerja pasca perawatan	kembali sesuai prosedur.	tidak ada sisa produk pada pada ruang perawatan dan peralatan		sampai tidak ada sisa produk pada pada ruang perawatan dan peralatan	peralatan pasca perawatan dengan rapi	
		2.4.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali sesuai prosedur.	2.4.2.1 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali pada tempatnya	Menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan pada tempatnya	Menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan i tidak pada tempatnya	Tidak menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan pada tempatnya	0.5
		2.4.3 Produk disimpan kembali sesuai prosedur.	2.4.3.1 Produk disimpan kembali pada tempatnya	Menyimpan kembali Produk pada tempatnya		Tidak menyimpan kembali Produk pada tempatnya	0.5
	2.5. Melaksanakan Pelayanan Pasca Perawatan	2.5.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah selesai sesuai prosedur.	2.5.1.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah berakhir		Memberikan informasi kepada pelanggan bahwa perawatan sudah berakhir	Tidak memberikan informasi kepada pelanggan bahwa perawatan sudah berakhir	1
		2.5.2 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur.	sudah di nilai pada perawatan yang lain				

		2.5.3 Perawatan lanjutan disarankan sesuai standar.	2.5.4.1 Saran diberikan kepada pelanggan untuk perawatan di rumah dan kedatangan selanjutnya		Memberikan saran kepada pelanggan untuk perawatan di rumah dan kedatangan selanjutnya	Tidak memberikan saran kepada pelanggan untuk perawatan lanjutan	1
		2.5.4 Data kepuasan pelanggan dicatat sesuai prosedur.	Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada dalam unit perawatan berendam 1.3.3				
3. Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA	3.1. Melakukan komunikasi kepada pelanggan	3.1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan.	3.1.1.1 Pelanggan disambut dengan salam, sapa dan senyum	Menyambut pelanggan dengan salam, sapa dan senyum		Tidak menyambut pelanggan dengan salam, sapa dan senyum	1
		3.1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia.	3.1.2.1 Menu perawatan ditawarkan kepada pelanggan dengan jelas; jenis perawatan, durasi perawatan, fungsi perawatan		Menawarkan menu perawatan kepada pelanggan dengan jelas; jenis perawatan, durasi perawatan, fungsi perawatan	Tidak menawarkan menu kepada pelanggan	1

		3.1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur.	3.1.3.1 Proses perawatan dijelaskan kepada pelanggan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir perawatan		Menjelaskan proses perawatan kepada pelanggan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir perawatan	Tidak menjelaskan proses perawatan kepada pelanggan	1
		3.1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.	3.1.4.1 Pelanggan di arahkan untuk melakukan pembayaran		Mengarahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran,	Tidak mengarahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran	1
			3.1.4.1 Salam penutup disampaikan kepada pelanggan		Memberikan salam penutup kepada pelanggan dengan ramah dan sopan	tidak memberikan salam penutup kepada pelanggan dengan ramah dan sopan	1

	3.2.Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	3.2.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dan dikomunikasikan dengan tepat.	3.2.1.1 Tidak ada penilaian karena diujikan pada saat tes lisan.				
	3.3. Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3.3.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat	3.3.1.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				
		3.3.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat.	3.3.2.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				
		3.3.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .	3.3.3.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				
4. Melakukan	4.1. Mengetahui sistem tubuh	4.1.1 Jenis kulit pelanggan	4.1.1.1 Jenis kulit pelanggan	Mengidentifikasi jenis kulit		Tidak mengidentifikasi	1.5

identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan Spa	dasar manusia	diidentifikasi dan dicatat	diidentifikasi, melalui penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi : jenis kulit normal, kering, berminyak, sensitif.	pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		si jenis kulit pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tidak tepat	
		4.1.2 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi dan dicatat	4.1.2.1 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi melalui penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya jika ada kelainan	Mengidentifikasi Postur tubuh/rangka tulang pelanggan dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat Postur tubuh/rangka tulang pelanggan dikartu pelanggan dengan tepat	1.5
		4.1.3 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi dan dicatat	4.1.3.1 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi , melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi : tonus otot, contour otot, ketegangan otot	Mengidentifikasi kondisi otot pelanggan dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat kondisi otot pelanggan dikartu pelanggan dengan tepat	1.5

	4.2.Mengidentifikasi keluhan sistem tubuh manusia	4.2.1 Keluhan pada kulit diidentifikasi dan dicatat	4.2.1.1 Penyakit dan kelainan kulit diidentifikasi, melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi ; 1.kelainan kulit (stretch mark, selulit, perbedaan warna kulit dan varises), 2.penyakit kulit (luka, luka bakar, panu, kadas, kurap, gatal-gatal, jerawat).	Mengidentifikasi dan mencatat penyakit dan kelainan kulit dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat penyakit dan kelainan kulit pada pelanggan dengan tepat	1
		4.2.2.1 Keluhan pada postur tubuh diidentifikasi dan dicatat	4.2.2.1 Penyakit dan kelainan postur tubuh diidentifikasi melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi ; 1. Kelainan tulang belakang : skoliosis, lordosis,	Mengidentifikasi dan mencatat Penyakit dan kelainan postur tubuh dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat Penyakit dan kelainan postur tubuh dengan tepat	1

			kifosis 2. Kelainan tulang kaki : kaki bentuk D, kaki bentuk X				
		4.2.3.1. Keluhan pada otot diidentifikasi dan dicatat	4.2.3.1. Gangguan fungsi dan kelainan sistem otot diidentifikasi melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya, meliputi; ketegangan otot, kram otot, kesleo, distrofi (otot melemah) atrofi (massa otot berkurang)	Mengidentifikasi dan mencatat gangguan fungsi dan kelainan sistem otot dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat gangguan fungsi dan kelainan sistem otot dikartu pelanggan dengan tepat	1

	4.3. Menentukan Indikasi dan kontraindikasi	4.3.1 Indikasi dicatat dan di laporkan untuk penentuan jenis perawatan	4.3.1.1 indikasi perawatan dipastikan sesuai dengan kondisi pelanggan, melalui pertanyaan, penglihatan, dan mencatat hasilnya, meliputi ; 1.mandi berendam : stres, kelelahan fisik, 2.Lulur : kulit kusam, kasar, tidak bercahaya, 3.Boreh : masuk angin, pegal-pegal, 4.Pijat : yang mengalami keletihan fisik, lelah, masunk angin, otot kaku	Memastikan indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan		Tidak memastikan indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan	1.5
--	---	--	--	---	--	---	-----

		4.3.2 Kontra Indikasi perawatan dicatat dan dilaporkan untuk penentuan langkah tindak lanjut jenis perawatan	4.3.2.1 Kontra Indikasi perawatan dipastikan sesuai dengan kondisi pelanggan . tujuannya untuk relaksasi, pegal dan kaku otot, jetlag/kelelahan karna perjalanan jauh, kulit kusam, mengangkat sel kulit mati dll	Memastikan dan mencatat kontra Indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan		Tidak memastikan dan mencatat kontra indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan	1
5. Melakukan Steam Badan Tanpa Alat	5.1 Mempersiapkan perawatan	5.1.1 Prosedur persiapan perawatan steam badan tanpa alat	5.1.1.1.alat pemanas penguapan (steam) di pastikan dalam keadaan bersih dan berfungsi dengan baik	Mempersiapkan alat dan memastikan alat steamn berfungsi dengan baik dan dalam keadaan bersih dan menyala dengan baik		Tidak menyiapkan alat steam dengan baik sesuai prosedur perawatana	2
			5.1.1.2. Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar	Menyiapkan suhu ruangan sesuai dengan suhu tubuh antara 32.2 - 40.4 c dengan cara menggunakan termometer		Tidak Menyiapkan suhu ruangan sesuai dengan suhu tubuh	2,5

			5.1.1.3. Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam seperti : Demam, luka terbuka,luka bakar/sunburn,pe nyakit menular, gangguan pernafasan, tekanan darah tidak normal.	Melakukan pemeriksaan kondisi untuk mengetahui kontraindikasi perawatan steam		Tidak melakukan pemeriksaan umum	2
	5.2 Melaksanakan perawatan	5.2.1 Prosedur pelaksanaan perawatan Steam Badan Tanpa Alat	5.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur seperti di panaskan dengan suhu yg sesuai 32.2 - 40.4 c	Membantu pelanggan masuk kedalam ruang penguapan dengan aman dan sopan		Tidak membantu pelanggan masuk ruang penguapan(<i>steam</i>)	1,5
			5.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) : melihat warna kulit pelanggan tidak ada	Monitor kondisi pelanggan selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) : melihat warna kulit pelanggan	Monitor kondisi pelanggan tetapi tidak menanyakan kondisi dan mengecek kondisi	Tidak memonitor kondisi pelanggan	2

			perubahan, mengkomunikasikan secara verbal keluhan pelanggan selama perawatan seperti : pusing, rasa kepanasan,mual	tidak ada perubahan, mengkomunikasikan secara verbal keluhan pelanggan selama perawatan seperti : pusing, rasa kepanasan,mual	pelanggan		
	5.3. Mengakhiri perawatan	5.3.1 Prosedur mengakhiri perawatan Steam Badan Tanpa Alat	5.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.		Membantu pelanggan keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman dan sopan	Tidak Membantu pelanggan keluar dari ruangan /alat penguapan (<i>steam</i>)	1.5
			5.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sampai bersih		Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan sampai bersih	Tidak mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan	1.5

6. Melakukan Pijat Badan Indonesia	6.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	6.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.	6.1.1.1 1.Peralatan disiapkan secara lengkap,meliputi : sendok, mangkok (wadah minyak), tungku pemanas minyak, 2.Perengkapan disiapkan secara sesuai urutan kerja,meliputi: kemben/ kimono, penutup kepala/ shower cap, celana pendek/disposable panties, sandal, lenna, waslap, handuk kecil/hand towel	Menyiapkan peralatan secara lengkap,meliput i : sendok, mangkok (wadah minyak), tungku pemanas minyak, 2.Mempersiapk an perlengkapan secara sesuai urutan kerja,meliputi: kemben/ kimono, penutup kepala/ shower cap, celana pendek/disposa ble panties, sandal, lenna, waslap, handuk kecil/hand towel	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan pijat tidak lengkap	Tidak menyiapkan Peralatan dan perlengkapan	1.5
---	---	---	--	--	---	--	-----

		6.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.	6.1.2.1 Bahan perawatan Pijat disiapkan dengan lengkap : minyak dasar dan minyak atsiri,		Menyiapkan bahan perawatan pijat dengan lengkap : minyak dasar dan minyak atsiri	Tidak menyiapkan bahan perawatan Pijat	1.5
	6.2. Melaksanakan Pijat Badan Indonesia	6.2.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis yang tepat	6.2.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang	Menyiapkan Pelanggan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang		Tidak menyiapkan Pelanggan dengan posisi tidur sesuai indikasi pijat	2
		6.2.2 Pijatan dimulai dengan pemanasan sesuai prosedur	6.2.2.1 Pijatan dimulai dengan pemanasan sesuai dengan SOP/SOM dengan tepat	Melakukan Pemanasan sesuai dengan SOP/SOM dengan tepat		Tidak melakukan Pemanasan	1.5

		6.2.3 Teknik 7 gerakan dasar pijat Indonesia dilakukan secara terampil dan cermat.	6.2.3.1 Tujuh (7) gerakan dasar pijat Indonesia dilakukan ; 1. menekan, 2.mengusap, 3.menekan sambil memutar, 4.meremas dan mencubit . 5. menggetar, 6. menepuk, 7. menghangatkan	Melakukan seluruh minimal 5 gerakan dasar pijat Indonesia		Tidak melakukan minimal 5 gerakan dasar pijat	2.5
		6.2.4 Modifikasi gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	6.2.4.1. Modifikasi gerakan dasar pijat Indonesia dipilih sesuai dengan tipe otot kebutuhan atau varian gerakan	Memodifikasi gerakan dasar pijat sesuai degan tipe otot tubuh		Memodifikasi gerakan dasar pijat Indonesia tidak sesuai degan tipe otot tubuh	2
		6.2.5 Alur gerakan pijatan dilakukan sesuai prosedur dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama	6.2.5.1 Gerakan pijat dilakukan dengan berurutan	Melakukan gerakan pijat dengan berurutan		Melakukan gerakan pijat dengan tidak berurutan	1.5
			6.2.5.2 Arah Gerakan pijat di tujukanke Jantung	Melakukan gerakan pijat dengan arah menuju Jantung		Melakukan gerakan pijat tidak mengarah ke Jantung	2

		penerapan	6.2.5.3 Gerakan pijat dilakukan dengan irama sesuai dengan kondisi klien	Melakukan gerakan pijat dengan irama sesuai dengan irama nafas pelanggan		Melakukan gerakan pijat dengan irama tidak sesuai dengan irama nafas pelanggan	2
			6.2.5.4 Lama Penerapan pijat disesuaikan dengan area dan kondisi tubuh klien	Menyesuaikan lama penerapan pijatan sesuai dengan area tubuh klien (disesuaikan lama pijatnya antara area tubuh bagian belakang dan area bagian depan), serta memperhatikan kondisi klien		Tidak menyesuaikan lama penerapan pijatan sesuai dengan area dan kondisi tubuh klien	1.5
		6.2.6 Penerapan body mechanic dilakukan sesuai jenis gerakan dan posisi pijat.	6.2.6.1 Body mechanic diterapkan dengan memperhatikan jenis gerakan dan yang diterapkan pada area tubuh yang akan dipijat dan memperhatikan posisi terapis saat	Menerapkan body mechanic dengan memperhatikan jenis gerakan pada area tubuh yang akan dipijat dan memperhatikan posisi terapis	Menerapkan body mechanic tapi tidak semuanya disesuaikan dengan jenis gerakan pada area yang akan di pijat dan posisi terapis saat memijat	Tidak menerapkan body mechanic (membungkuk selama treatment)	2

			memijat, yaitu : jika gerakan pijat effleurage, friction atau vibration badan tegap, tidak boleh terlalu membungkuk, tidak terlalu jauh dari area yang dipijat, tumpuan kaki kuat dan nyaman, jika melakukan pijat dengan gerakan tapotage dan petrisage posisi tubuh tegak (tidak terlalu membungkuk) , dan posisi kaki agak sedikit dibuka dan ditekuk.	saat memijat, yaitu : jika gerakan pijat effleurage, friction atau vibration badan tegap, tidak boleh terlalu membungkuk, tidak terlalu jauh dari area yang dipijat, tumpuan kaki kuat dan nyaman, jika melakukan pijat dengan gerakan tapotage dan petrisage posisi tubuh tegak (tidak terlalu membungkuk) , dan posisi kaki agak sedikit dibuka dan ditekuk.	(terkadang tegak, terkadang membungkuk)		
--	--	--	--	---	--	--	--

	6.3 Mengakhiri perawatan Pijat Badan Indonesia	6.3.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil dan cermat.	tidak dilakukan karena akan dilanjutkan dengan perawatan lulur				
		6.3.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat dengan sopan tanpa mengganggu kenyamanan pelanggan	sudah dilakukan pada perawatan akhir proses yaitu berendam				
		6.3.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	6.3.3.1 Kondisi pelanggan ditanyakan setelah perawatan meliputi rasa aman dan nyaman pada tubuh pelanggan: 1.kondisi pelanggan dipastikan aman	tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi			

			(tidak alergi minyak dan perubahan jaringan merah atau memar setelah di pijat), 2.Kondisi dipastikan nyaman : kondisi pelanggan terlihat bugar dan tidak ada keluhan				
7. Melakukan Perawatan Lulur	7.1. Melakukan persiapan perawatan lulur	7.1.1. Peralatan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kepraktisan kerja.	7.1.1.1 Peralatan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan urutan kerja; 1.Tempat lulur (Mangkok/cepu) 2.Pengaduk lulur (Spatula/sendok), 3.Pembersih lulur (waslap/handuk kecil), 4.waskom dengan diameter 20-30cm	Menyiapkan peralatan perawatan lulur lengkap sesuai dengan urutan kerja; 1.Tempat lulur (Mangkok/cepu) 2.Pengaduk lulur (Spatula/sendok), 3.Pembersih lulur (waslap/handuk kecil), 4.Baskom dengan diameter 20-30cm	Menyiapkan peralatan perawatan lulur tidak lengkap	Tidak menyiapkan peralatan perawatan lulur	1

		7.1.2. Bahan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kebutuhan keperawatan	7.1.2.1 Bahan perawatan lulur disiapkan meliputi : produk lulur bubuk herbal, cairan pencampur (air mawar/mineral water dll).		Menyiapkan bahan perawatan lulur dengan meliputi: produk lulur bubuk herbal, cairan pencampur (air mawar/mineral water dll).	Tidak menyiapkan bahan perawatan lulur	1
	7.2. Melaksanakan perawatan lulur	7.2.1 Bahan lulur dicampur sesuai takaran.	7.2.1.1 Bahan lulur bubuk dicampur dengan air mawar sampai menjadi pasta dengan kekentalan yang tepat (tidak mengalir dan tidak menggumpal)	Mencampur lulur bubuk dengan air mawar sampai menjadi pasta dengan kekentalan yang tepat		Mencampur bahan lulur dengan tidak tepat	2
		7.2.2 Minyak dasar pijat diaplikasikan dengan gerakan mengusap sesuai prosedur untuk menghindari iritasi kulit.	7.2.2.1 Minyak pijat diaplikasikan dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh yang akan di lulur	tidak dilakukan karena lulur diaplikasikan setelah kompetensi pijat badan Indonesia , sehingga tubuh sudah diaplikasikan minyak			

		7.2.3 Perawatan lulur dilakukan sesuai teknik gerakan mengusap dan memutar untuk membersihkan badan sesuai dengan prosedur, bersih, cermat dan cekatan	7.2.3.1. Lulur diratakan ke badan dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh yang akan di lulur	Meratakan lulur dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh yang akan di lulur		Tidak meratakan lulur dengan gerakan yang mengusap	1.5
			7.2.3.2 Tubuh klien ditutup hingga lulur setengah kering	Menutup tubuh klien hingga lulur setengah kering	Menunggu lulur setengah kering tetapi tidak menutup tubuh klien	Tidak menunggu lulur setengah kering	1.5
			7.2.3.3 Lulur diangkat dengan gerakan memutar perarea sampai terjadi pembolotan (kotoran/sel kulit mati terangkat)	Mengangkat lulur dengan gerakan memutar perarea sampai terjadi pembolotan (kotoran/sel kulit mati terangkat)		Tidak mengangkat lulur dengan gerakan memutar	3
	7.3. Mengakhiri perawatan lulur	7.3.1. Pembersihan lulur dilakukan sesuai prosedur dengan bersih, cermat dan cekatan.	7.3.1.1 Sisa lulur diangkat dengan menggunakan handuk / waslap lembab hingga bersih tanpa meninggalkan sisa lulur dibadan pelanggan dan di	Mengangkat Sisa lulur dengan menggunakan handuk / waslap lembab hingga bersih tanpa meninggalkan	Membersihkan kotoran lulur tetapi tidak bersih	Tidak membersihkan kotoran lulur	1

			dipan perawatan	sisalulur dibadan pelanggan dan di dipan perawatan			
		7.3.2. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan pada seluruh bagian tubuh	7.3.2.1 Tidak ada penilaian karena sudah ada dalam perawatan unit boreh				
		7.3.3. Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur.	7.3.2.1 Tidak ada penilaian karena sudah ada dalam perawatan unit hydroterapi				
		7.3.4. Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.	7.3.4.1 Kondisi pelanggan di evaluasi dengan cara dilihat dan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses perawatan dan bahan lulur seperti; alergi pada kulit (kemerahan dan gatal-gatal)	Tidak dilakukan karena sudah dilakukan di hidro therapy			

8. Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	8.1. Melakukan persiapan perawatan	8.1.1 Bahan perawatan masker disiapkan sesuai dengan prosedur jenis masker tradisional yang dipilih.	8.1.1.1 Bahan perawatan masker disiapkan sesuai dengan jenis masker yang dipilih , meliputi : bahan masker seperti boreh bubuk , mangir , atau masker tradisional lainnya, dan cairan pencampur sesuai dengan jenis masker seperti air mawar,mineral water, atau cairan pencampur lainnya		Mempersiapkan bahan perawatan masker tradisiinal yang meliputi,bahan masker dan bahan pelarut yang sesuai dengan jenis masker tradisional	Tidak Mempersiapkan bahan masker tradisional dan bahan pelarut yang sesuai dengan jenis masker	1
		8.1.2 Bahan masker dicampur dengan pelarut dengan kekentalan yang tepat sesuai prosedur.	8.1.2.1 Bahan masker dicampur dengan bahan pelarut sampai menjadi pasta dengan kekentalan yang tepat (tidak mengalir dan mudah dioleskan)	Mencampur bahan masker dan bahan pelarut dengan kekentalan yang tepat		Mencampur bahan masker dengan kekentalan yang tidak tepat	2
	8.2. Melakukan perawatan utama	8.2.1 Masker diaplikasikan dengan prosedur sesuai jenis masker yang	8.2.1.1 Mengaplikasikan masker sesuai dengan prosedur jenis masker yang	Mengaplikasikan masker dengan prosedur yang sesuai jenis		Mengaplikasikan masker tidak sesuai dengan prosedur yang sesuai jenis	3

		dipilih pada tubuh hingga rata	dipilih hingga rata , antara lain; boreh dengan gerakan pengusapan , mangir dengan menggunakan kuas masker .	masker searah hingga rata dan rapi		masker, tidak searah dan tidak rapi	
		8.2.2 Tubuh yang telah diaplikasikan masker ditutup lena dengan durasi sesuai prosedur jenis masker yang dipilih.	8.2.2.1 Tubuh pelanggan ditutup dengan kain/selimut menutupi bahu sampai telapak kaki dengan durasi sesuai dengan jenis masker	Tubuh pelanggan ditutup dengan kain/selimut menutupi bahu sampai telapak kaki dengan durasi sesuai dengan jenis masker	Menutup tubuh pelanggan dengan kain/selimut, tetapi durasi tidak tepat	Tidak menutup tubuh pelanggan dengan kain/selimut	2
		8.2.3 Kenyamanan pelanggan ditanyakan selama pelaksanaan perawatan.	8.2.3.1 Kenyamanan pelanggan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan seperti panas yang berlebihan dan gatal gatal pada kulit		Menanyakan kenyamanan pelanggan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan seperti panas yang berlebihan dan gatal gatal pada kulit	Tidak menanyakan kenyamanan pelanggan selama perawatan	1
	8.3. Mengakhiri perawatan	8.3.1 Penutup tubuh dibuka dengan rapi dan cekatan.	8.3.1.1 Penutup tubuh dibuka dengan rapi dari atas kebawah		Penutup tubuh dibuka dengan rapi dari atas kebawah	Tidak membuka Penutup tubuh dengan rapi	1

			perlahan		perlahan	dari atas kebawah perlahan	
		8.3.2 Pembersihan masker dilakukan hingga bersih	8.3.2.1 Sisa boreh diangkat dengan menggunakan handuk / waslap lembab hingga bersih tanpa meninggalkan sisa boreh dibadan pelanggan dan di dipan perawatan	Membersikan kotoran boreh dengan menggunakan handuk / waslap lembab tanpa meninggalkan sisa boreh dibadan klien dan di dipan perawatan,	Membersikan kotoran boreh tetapi tidak bersih	Tidak Membersikan kotoran boreh	2
		8.3.3 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh	8.3.3.1 tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi				
		8.3.4. Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur.	8.3.4.1 tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi				

		8.3.5. Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.	8.3.5.1 Kondisi pelanggan di evaluasi dengan cara dilihat dan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses perawatan boreh seperti; alergi pada kulit (kemerahan dan gatal-gatal)	tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi			
9. Menyajikan Makanan/ Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA	9.1. Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	9.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat/jamu yang disajikan dijelaskan kepada pelanggan	9.1.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat /jamu yang disajikan dijelaskan kepada pelanggan dengan tepat	Menjelaskan manfaat makanan/minuman/jamu dengan tepat	Menjelaskan manfaat makanan/minuman sehat/jamu dengan kurang tepat	Tidak menawarkan manfaat makanan/minuman sehat/ jamu	1
	9.2. Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	9.2.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan prinsip higiene dan sanitasi makanan.	9.2.1.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan bersih ; sudah dicuci, tidak ada sisa jamu dan debu yang menempel	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu dengan bersih ; sudah dicuci, tidak ada sisa jamu dan debu yang menempel		Tidak mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dengan prinsip higiene dan sanitasi	1

		9.2.2 Bahan dasar pembuatan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan sesuai standar.	9.2.2.1 Bahan dasar makanan/minuman disiapkan sesuai dengan jenis minuman yang akan di buat; sayur, buah dan herbal	Tidak dilakukan penilaian karena sudah terkait dengan penilaian 5.2.3.1			
		9.2.3 Makanan/minuman sehat/jamu dibuat sesuai dengan prosedur.	9.2.3.1 Bahan makanan/minuman sehat/jamu dibuat dengan cara seperti: 1.disajikan secara langsung (makanan : buah potong, minuman: herbal siap saji) 2.diproses terlebih dahulu (dicampur, juice, direbus dst)		Membuat bahan Makanan/minuman sehat/jamu dengan tehnik yang tepat	Tidak Membuat bahan Makanan/minuman sehat/jamu dengan tehnik yang tepat	1
	9.3. Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	9.3.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan sesuai dengan standar.	9.3.1.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan pada wadah yang bersih dan rapi		Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu pada wadah yang bersih dan rapi	Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu pada wadah tidak yang bersih dan rapi	0.5
		9.3.2 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati	9.3.2.1 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/		Mempersilakan pelanggan untuk menikmati	Tidak mempersilakan pelanggan untuk	0.5

		makanan/minuman sehat/jamu.	minuman sehat/jamu dengan ramah dan sopan		makanan/minuman sehat/jamu dengan dengan ramah dan sopan	menikmati makanan/minuman sehat/jamu	
		9.3.3 Rasa makanan/minuman sehat / jamu dikonfirmasi kepada pelanggan	9.3.3.1 Rasa makanan/minuman sehat / jamu ditanyakan kepada pelanggan (seperti : rasa enak, cukup, dan kurang) dengan ramah dan sopan		Menanyakan rasa makanan/minuman sehat / jamu kepada pelanggan (seperti : rasa enak, cukup, dan kurang) dengan ramah dan sopan	Tidak menanyakan rasa makanan/minuman sehat / jamu kepada pelanggan	1

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.